

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan uji t-Test yang dilakukan, hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $21.305 > 1.699127$ atau nilai *Sig.(2-tailed)* adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII di MTs Yaspi Labuhan Deli.
2. Berdasarkan uji t-Test yang dilakukan, hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $18,855 > 1.699127$ atau nilai *Sig.(2-tailed)* adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII di MTs Yaspi Labuhan Deli.
3. Berdasarkan uji t-Test yang dilakukan, hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar 3,964 sehingga terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,964 > 1,671553$ atau nilai *Sig.(2-tailed)* adalah sebesar $0.000 < 0.05$. yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* lebih tinggi dibandingkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD kelas VIII di MTs Yaspi Labuhan Deli.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru matematika khususnya guru MTs Yaspi Labuhan Deli, model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dan tipe STAD dapat menjadi salah satu rekomendasi model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melihat dari hasil penelitian dimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa mengalami peningkatan.
2. Bagi siswa MTs Yaspi Labuhan Deli khususnya siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dan tipe STAD saat penelitian diharapkan agar dapat terus bisa aktif dalam proses pembelajaran baik itu dalam berdiskusi, bertanya, memberi tanggapan, dan mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar hasil penelitian ini dapat ditingkatkan dan dikembangkan lagi dengan materi dan tingkatan kelas yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan matematika.
4. Bagi dunia pendidikan, Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dan tipe STAD ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan permasalahan matematis, sehingga hal ini memberikan dampak pada peringkat Indonesia di taraf Nasional dan Internasional.